

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Hexpharm Jaya *Laboratories* pada tanggal 19 Juni – 12 Agustus 2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Calon apoteker telah memahami peran, fungsi, tugas serta tanggung jawab seorang apoteker dalam industri farmasi.
2. Calon apoteker telah memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Calon apoteker telah mempelajari bagaimana cara penerapan aspek-aspek CPOB dalam industri farmasi.
4. PKPA di industri farmasi telah memberikan bekal dan mempersiapkan calon apoteker memasuki dunia kerja serta memberi gambaran nyata tentang bagaimana mencegah, menangani dan memberikan solusi terkait permasalahan yang sering terjadi di industri farmasi secara profesional, jujur dan berintegritas.
5. PKPA di industri farmasi telah membangun relasi calon apoteker dengan rekan sejawat yang telah berpengalaman pada praktek di industri farmasi.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

4. PT. Hexpharm Jaya *Laboratories* diharapkan dapat terus bekerja sama dengan berbagai program studi profesi Apoteker dari perguruan tinggi di Indonesia dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) agar dapat menghasilkan Apoteker yang cerdas dan berkompeten.
5. Para calon apoteker yang akan melaksanakan kegiatan PKPA di industri farmasi sebaiknya membekali diri dengan pengetahuan mengenai CPOB dan berbagai pengetahuan lainnya yang terkait dengan kegiatan produksi, pengawasan dan pemastian mutu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansel, H.C., Popovich, N.G., Allen, L.V., 2014, *Pharmaceutical Dosage Form and Drug delivery System Tenth Edition*, London, New York, 276-277.
- Asgharian, R., Mehtapour, F., Heydari, H.A., 2014, Step by Step How to Do Cleaning Validation, *IJPLS*, 3345-3366.
- BPOM, 2012, *Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Jilid I*, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BPOM, 2012, *Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Jilid II*, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BPOM, 2017, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2017 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat*, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BPOM, 2018, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Kumar, V.S., Sanjeev, T., 2012, Overview of cleaning validation in pharmaceutical manufacturing unit, *International Journal of Advanced Research in Pharmaceutical & Biosciences*. **1(2)**: 154-164.
- Lodhi, B., Padamwar, P., Patel, A., 2014, Cleaning validation for the pharmaceuticals, cosmetic and nutraceuticals industries, *J. Inno. In Pharma. Bio. Sci*, **1(1)**: 27- 38.
- Permenkes RI, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang Industri Farmasi*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.